

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah – masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid, benar) dan dapat dipercaya tentang hubungan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa dan sejauh mana pula intensi berwirausaha yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Universitas Negeri Jakarta merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian karena akses kepada permodalan usaha cukup banyak terdapat di Universitas Negeri Jakarta, seperti PMW (Program Mahasiswa Wirausaha), PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa), dan lain-lain. Juga merupakan institusi tempat peneliti menuntut ilmu (kuliah) sehingga lokasi dan situasi memudahkan untuk dijangkau peneliti.

Fakultas Ekonomi dipilih karena mahasiswa/i Fakultas Ekonomi telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah lain yang dapat mendorong peningkatan pengetahuan mengenai kewirausahaan, yakni mata kuliah manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2011 sampai dengan bulan September 2011. Waktu tersebut dipilih dengan alasan karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

### **C. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan korelasional merupakan pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>43</sup>. Populasi

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 72

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terdiri dari 3 Konsentrasi (Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, dan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi) angkatan 2008 yang berjumlah 160 mahasiswa.

Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 110 mahasiswa. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Wilayah ini dipilih karena mahasiswa/i nya telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Mata kuliah tersebut merupakan pengetahuan dasar yang dibutuhkan untuk membentuk sebuah usaha baru.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Adapun proporsi dan perimbangan dengan perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel III. 1**  
**Teknik pengambilan sampel**

<b>Konsentrasi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Sampel</b>
Pendidikan Adm. Perkantoran	60 Mahasiswa	$60/160 \times 110 = 41,25$
Pendidikan Ekonomi Koperasi	52 Mahasiswa	$52/160 \times 110 = 35,75$
Pendidikan Akuntansi	48 Mahasiswa	$48/160 \times 110 = 33$
<b>Jumlah</b>	<b>160 Mahasiswa</b>	<b>110 Mahasiswa</b>

### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu efikasi diri (Variabel X) dengan intensi berwirausaha (Variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Intensi Berwirausaha**

##### **a. Definisi Konseptual**

Intensi berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam mengambil keputusan untuk memulai suatu usaha yang dapat dilihat melalui beberapa dimensi, yakni: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol atas perilaku.

##### **b. Definisi Operasional**

Intensi berwirausaha dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan data primer yang dapat dilihat dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol atas perilaku. Instrumen yang digunakan untuk mengukur intensi berwirausaha ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert.

### c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi variabel intensi berwirausaha. Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini :

**Tabel III.2**  
**Kisi – Kisi Instrumen Variabel Y (Intensi Berwirausaha)**

No	Dimensi	Nomor Butir			
		Ujicoba (+)	Ujicoba (-)	Final (+)	Final (-)
1	Sikap terhadap Perilaku ( <i>Attitude Toward the Behavior</i> )	5,9,13,17,18,20	1,4,10	5,8,12,16,17,19	1,4,9
2	Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> )	2,11,116	6,14,19	2,10,15	6,13,18
3	Kontrol atas Perilaku ( <i>Perceived Behavioral Control</i> )	7*,12,15	3,8	11,14	3,7

\*) : Butir instrumen yang dinyatakan drop

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Terhadap Intensi Berwirausaha**

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 20 butir dengan pernyataan yang mengacu kepada dimensi variabel intensi berwirausaha seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel intensi berwirausaha. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Non Reguler angkatan 2008

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:<sup>44</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \cdot \sum Y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien Korelasi

$Y_i$  : Skor Y

$\sum Y_i$  : Jumlah Skor data Y

$Y_t$  : Skor total sampel

$\sum Y_t$  : Jumlah Skor Total sampel

$\sum Y_i \cdot Y_t$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

---

<sup>44</sup> Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pengukuran*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h.86

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 20 butir pernyataan setelah di validasi, ternyata butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 19 dan sisanya drop.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir

<sup>45</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, h. 89

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 97

$\sum Y^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 0,847 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian intensi berwirausaha telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel intensi berwirausaha.

## 2. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah suatu keyakinan terhadap kemampuan diri dalam melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang mencerminkan beberapa dimensi, yaitu tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), kekuatan keyakinan (*strength*), dan luas bidang perilaku (*generality*).

### b. Definisi Operasional

Efikasi diri diukur dengan menggunakan Skala Likert. Instrumen yang digunakan berupa *New General Self Efficacy (NGSE)*. Efikasi diri mencakup dimensi-dimensi, yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Pada jurnal replikasi (NGSE) Gilad Chen, Stanley M Gully, dan Dov Eden memiliki *internal consistency reliability* sebesar  $\alpha = 0,86$ . Pada jurnal *Jena Economics Research Papers* oleh Diemo Urbig memiliki *internal consistency reliability* sebesar  $\alpha=0,86$ . Dan pada jurnal *Measuring General Self Efficacy* oleh

Charles A. Scherbaum, Yochi Cohen, dan Michael J. Kern memiliki *internal consistency reliability* sebesar  $\alpha = 0,85$ . Berikut dimensi efikasi diri dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini :

**Tabel III.4**  
**Dimensi Efikasi Diri**

Variabel	Dimensi
Efikasi Diri ( <i>Self Efficacy</i> )	Tingkat Kesulitan Tugas ( <i>Magnitude</i> )
	Kekuatan Keyakinan ( <i>Strength</i> )
	Luas Bidang Perilaku ( <i>Generality</i> )

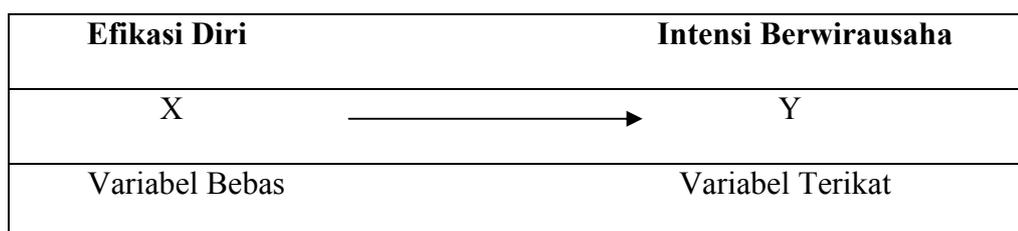
Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.5 berikut ini :

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Efikasi Diri**

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu variabel efikasi diri sebagai variabel X dan intensi berwirausaha sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas, yaitu Efikasi Diri

Y : Variabel Terikat, yaitu Intensi Berwirausaha

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>47</sup> :

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 204

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut<sup>48</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) dengan uji liliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah<sup>49</sup>:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F ( $Z_i$ ) : Merupakan peluang angka baku

S ( $Z_i$ ) : Merupakan proporsi angka baku

$L_o$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

<sup>48</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 206

<sup>49</sup> Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), h.466

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis statistik :

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta x$  (Regresi linier)

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta x$  (Regresi tidak linier)

Atau dapat dinyatakan dengan :

$H_0$  = Regresi linier

$H_1$  = Regresi tidak linier

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , berarti regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel anava berikut ini :

**Tabel III.6**  
**Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK (b / a)}{dk (b / a)}$	$\frac{RJK (b / a)}{RJK (res)}$	$F_o > F_t$ Maka Regresi Berarti
Residu/Sisa (res)	$n - 2$	$JK(T) - JK (a) - JK (b)$	$\frac{JK (res)}{dk (res)}$		
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK (res) - JK (G)$	$\frac{JK (TC)}{dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan (G)	$n - k$	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK (G)}{dk (G)}$		

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>50</sup>

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$n$  = Banyaknya Sampel atau data

$\Sigma X$  = Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor variabel Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel, dengan rumus <sup>51</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  = Banyaknya sampel atau data

<sup>50</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 210

<sup>51</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 81

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti koefisien korelasi signifikan jika  $H_0$  ditolak.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (intensi berwirausaha) ditentukan X (efikasi diri) dengan rumus<sup>52</sup>.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien *Product Moment*

---

<sup>52</sup> Ridwan & Sunarto, *op. cit.* h. 81